

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Belenggu menggambarkan kondisi traumatis pada tokoh utamanya dengan menggunakan konsep visual yang kuat. Sinematografi berperan penting dalam merumuskan dan menerapkan elemen visual yang mencerminkan perubahan emosi karakter. Melalui penggunaan komposisi, film ini mampu menghadirkan suasana yang menekan dan menggambarkan dinamika batin tokoh secara mendalam, memberikan pengalaman emosional yang intens bagi penonton.

Komposisi visual yang diterapkan dalam film ini menjadi alat utama untuk memperlihatkan transformasi psikologis karakter. Dengan pemilihan elemen visual yang cermat, seperti penempatan subjek dalam frame, ruang kosong, dan penggunaan warna, sinematografi mampu menunjukkan perasaan ketersinggan, tekanan, hingga konflik internal tokoh. Teknik ini tidak hanya memperkaya estetika film, tetapi juga memperkuat narasi emosional yang menjadi inti cerita.

Selain itu, penentuan sudut kamera juga menjadi aspek signifikan dalam memvisualisasikan perubahan emosi. Misalnya, penggunaan sudut rendah untuk menampilkan dominasi rasa takut atau sudut tinggi untuk menunjukkan rasa kecil dan tidak berdaya. Pengambilan gambar close-up memperlihatkan detail ekspresi wajah yang kompleks, sementara long shot digunakan untuk menggambarkan isolasi karakter. Keseluruhan pendekatan ini menjadikan Belenggu sebagai film yang efektif dalam menyampaikan psikologi karakter melalui medium visual.

B. Saran

Diharapkan di masa yang akan datang, mahasiswa Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung lebih kreatif dan bersemangat dalam menciptakan karya yang beragam. Tidak hanya perlu mengeksplorasi berbagai gaya sinematik baru, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang peran penting Director of Photography (DOP) dalam produksi film. Sebagai kunci dalam membangun visual cerita, DOP harus mampu memadukan teknik pencahayaan, framing, dan komposisi untuk memperkuat emosi dan pesan naratif. Selain itu, memperluas koneksi antar bidang profesional menjadi hal yang penting untuk memberikan akses belajar langsung melalui proyek-proyek film lainnya. Dengan mengintegrasikan pemahaman teknis dan kolaborasi yang kuat, mahasiswa akan mampu menghasilkan karya yang inovatif, berkesan, dan memiliki nilai produksi yang lebih tinggi.